



Komite Nasional Keselamatan Transportasi KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



Gedung Kementerian Perhubungan Lt.3
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
JKT 10110, INDONESIA

Phone : (021) 3517606
Fax : (021) 3517606

Website : www.dephub.go.id/knkt
Email : knkt@dephub.go.id

PENGANTAR KETUA KNKT PADA MEDIA RELEASE 28 DESEMBER 2012 DI RUANG AULA KNKT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Assalamu Alaikum Wr. Wb., Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Om Swastyastu, Selamat Pagi.

Ibu Bapak, Saudara-saudara dari Media, Hadirin yang Saya hormati

Pada hari ini Jumat, 28 Desember 2012, KNKT akan menyampaikan kepada forum ini, hasil pelaksanaan tugas Investigasi dan Pembinaan Kemampuan yang telah dilaksanakan KNKT dalam kurun waktu bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2012.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) sesuai dengan Keppres 105 tahun 1999 dan Perpres No. 2 tahun 2012 memiliki fungsi utama menginvestigasi kecelakaan dengan kriteria tertentu pada semua moda transportasi publik yaitu moda-moda udara, laut, kereta api, dan jalan raya serta memberikan rekomendasi safety kepada pihak terkait agar kecelakaan serupa pada setiap moda tidak terjadi lagi. Fungsi investigasi safety yang dilaksanakan KNKT berdasarkan azas internasional sebagai investigasi "No Blame, No Judicial, dan No Liability", mencerminkan adanya perhatian negara terhadap keselamatan transportasi publik dan terhadap upaya perbaikan semua elemen sistem keselamatan transportasi yang malfungsi serta menyebabkan terjadinya kecelakaan transportasi publik.

Pada bulan Februari 2007, Program audit keselamatan *International Civil Aviation Organization* (ICAO) terhadap keselamatan penerbangan Indonesia, mencatat adanya 121 standar keselamatan penerbangan ICAO yang harus diperbaiki dan dipatuhi Indonesia, di antaranya 15 temuan terkait kondisi, kredibilitas, dan kepercayaan internasional terhadap kemampuan investigasi safety KNKT yang harus segera diperbaiki. Mengacu kepada hasil audit ICAO 2007 tersebut, KNKT mulai secara bertahap, efektif, dan efisien memperbaiki elemen prioritas di semua moda dengan strategi "Inward Looking" dan "Outward Looking" untuk membina peningkatan kemampuan, kemitraan, dan kepercayaan masyarakat di dalam negeri dan di luar negeri sebagai "*State multi Modal Safety Investigation Body*".

Untuk menyebarkan pemahaman "*Safety Culture*" serta pengetahuan materi-materi investigasi safety di dalam negeri kepada lingkungan regulator, operator transportasi, dan mitra pemangku kepentingan keselamatan transportasi lainnya dari semua moda di tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota, sejak tahun 2007 s.d. bulan Desember 2012 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan, sosialisasi, kursus singkat, seminar serta kuliah umum, oleh KNKT secara mandiri maupun bersama JTSB/JICA-Jepang dan ATSB-Australia dalam program kerja sama, sebanyak 100 kali dengan total peserta 5.142 peserta, termasuk hasil kerja sama dengan JTSB Jepang 1.572 peserta dan dengan ATSB Australia 1.052 peserta. Untuk kepentingan investigasi dan penelitian investigator di semua moda, KNKT telah membuat MoU dan bekerja sama dengan 11 universitas/Perguruan Tinggi di dalam negeri.

Antara tahun 2007 sampai dengan 27 Desember 2012, KNKT telah melaksanakan investigasi untuk seluruh moda sebanyak 256 kali (Laut 31, Jalan 41, KA 44, Udara 140 (82 *Accident* & 58 *Serious Incident*)). Jumlah rekomendasi *safety* KNKT untuk seluruh moda sebanyak 956 rekomendasi (Jalan 114, KA 187, Laut 298, Udara 357). *Rate of Accident* (RoA) 6 (enam) tahun terakhir untuk semua moda cenderung menurun. Hal ini menunjukkan adanya perubahan tingkat perbaikan *Safety* yang lebih baik. Pada periode tahun 2007 - 2012: RoA Laut 0,26 → 0,012; KA 0,302 → 0,042; Udara 4,12 → 1.43.

Rata-rata prestasi dan dinamika produksi setiap moda (2007-2012) menunjukkan kenaikan sebagai berikut: Moda KA — rata-rata produksi Km tempuh/tahun 51.111.604 Km atau mengalami kenaikan rata-rata/tahun 7,7 %; Moda Laut — rata-rata jumlah Port of Call/tahun 290.050 kunjungan atau mengalami kenaikan/tahun 3,3 %; Moda Udara — rata-rata produksi Jam terbang/tahun 843.927 jam atau mengalami kenaikan/tahun 40,62 %. Dengan terjadinya kenaikan Produksi moda Transportasi ini, KNKT perlu meningkatkan kepekaan aspek Prediktif dan Preventif di dalam pelaksanaan Investigasinya.

Dalam rangka “Outward Looking”, KNKT telah menjalin kerjasama dengan Badan Investigasi di luar negeri AAIB-Singapore, MPA Singapore, JTSB-Jepang, ATSB-Australia, dan NTSB-Amerika Serikat, serta meningkatkan komunikasi terkait investigasi dengan EASA, ICAO/ICAO Regional Asia Pasifik.

Pada tahun 2009 KNKT mulai menentukan prioritas-prioritas “Outward Looking”nya a.l. dengan:

1. Menjadi komunitas *Flight Scape International* di Canada setelah meresmikan lab. *Flight Recorder* KNKT pada 17 Agustus 2009;
2. Menjadi anggota *International Society of Aviation Safety Investigator* (ISASI) yang berpusat di Amerika Serikat. Profil tentang KNKT Indonesia telah disebarluaskan melalui majalah ISASI yang memiliki lingkup internasional;
3. Agar bisa akrab dengan UE, KNKT dengan seijin ICAO telah menggunakan sistem pelaporan ECCAIRS (*European Coordination Centre For Accident and Incident Reporting System*), sistem pelaporan standard di seluruh negara Uni-Eropa. Dengan menjadi komunitas ECCAIRS ini, KNKT memiliki database kecelakaan penerbangan Indonesia 40 tahun, antara 1971-2010 yang selanjutnya disimpan di ANRI sebagai arsip nasional ;
4. Menjadi anggota MAIFA (*Marine Accident Investigators Forum in Asia*) dan pada bulan Oktober 2011 KNKT dipercaya menyelenggarakan MAIFA ke 14 yang dilaksanakan di Bali. Pada kesempatan itu Ketua KNKT ditetapkan oleh Forum sebagai ketua MAIFA sampai dengan pelaksanaan MAIFA 15 pada bulan Oktober 2012 di Shanghai China. MAIFA adalah organisasi regional di bawah MAIIF (*Marine Accident Investigators International Forum*) yang bermarkas di Finlandia. Selanjutnya pada bulan Juni 2012, KNKT secara resmi bergabung dengan MAIIF sebagai anggota ke-43.
5. Bersama AAIB Singapura, KNKT menjadi pendiri AsiaSASI sebagai organisasi Regional dari ISASI. Eksistensi Regional Investigation untuk tingkat ASEAN telah menjadi kesepakatan yang telah ditandatangani di dalam agenda ASEAN STOM Meeting ke 25 di Cebu Filipina 2008, dan untuk *Regional Asia Pacific*, ICAO telah membentuk APRAST – AIG AWG (*Asia Pacific Regional Aviation Safety Team - Accident Investigation Air Working Group*) dimana KNKT terlibat aktif di dalamnya, dan dipercaya untuk menyelenggarakan APRAST pada bulan Agustus 2013 di Indonesia;
6. Untuk kepentingan Investigasi dan *Safety* Kereta Api, KNKT telah menjalin komunikasi dengan RISSB (*Railways Industry Safety and Standard Bureau*) – Australia. Investigator RISSB telah dilibatkan ATSB di dalam memberikan pelatihan di Indonesia dan di Australia kepada calon investigator KA KNKT;

Sebagai tolak ukur meningkatnya kepercayaan terhadap Investigator KNKT, NTSB dan FAA serta IFALPA (*International Federation of Air Lines Pilot Association*) telah memberikan apresiasi terhadap kasus-kasus investigasi KNKT yang berbeda. FAA bahkan telah menyetujui satu rekomendasi KNKT terhadap sistem pemeriksaan *Nose-Gear* pesawat B-737 yang ditentukan pabrik Boeing untuk dipersingkat mengacu kepada kecelakaan Boeing 737 di Indonesia. Hasil investigasi udara KNKT untuk kasus MA60 Xi'an dan rekomendasi segera KNKT dan *final report* untuk kasus Sukhoi SJ-100 juga telah mendapat apresiasi dari pihak CAAC-China, IAC-Russia, BEA – Perancis dan NTSB – Amerika Serikat.

Berbagai hasil monitoring terhadap *final report* KNKT melalui website KNKT, ada yang menyatakan tentang meningkatnya usaha perbaikan keselamatan oleh Pemerintah Indonesia seperti yang diangkat dalam koran *The Wall Street Journal* 26 Maret 2008 dan wawancara radio oleh tokoh internasional *Safety* penerbangan Capt. John Cox, CEO dari *Safety Operating System* di Washington, AS. Dalam wawancaranya Capt John Cox menyatakan:

“...Tingkat kecelakaan transportasi udara di Indonesia merupakan salah satu yang sering terjadi di dunia dibandingkan dengan industri penerbangan secara umum. Namun demikian Pemerintah Indonesia telah membuat suatu perkembangan yang positif dalam upaya peningkatan keselamatan penerbangan. Saya rasa dari kecelakaan itu, akan menjadi suatu dorongan yang kuat bagi pemerintah untuk tetap melanjutkan pengembangan infrastruktur penerbangan.”

Pemerintah Australia pernah memberi komentar terhadap salah satu hasil investigasi KNKT sebagai suatu Komitmen dari Presiden RI, Menteri Perhubungan dan KNKT terhadap *Safety* yang perlu diapresiasi.

Pada tanggal 1 Desember 2011, *Library of Congress Overseas Office - American Embassy* telah meminta hasil penerbitan KNKT untuk dikirimkan ke perpustakaan Universitas-universitas di Amerika Serikat a.l. Universitas-universitas: Yale, Cornell, Ohio, Wisconsin, Arizona State, Northern Illinois, Hawaii, ISEAS Singapore dan *National Diet Library*.

Demikian pengantar saya pagi ini, Selanjutnya akan disampaikan pemaparan dari masing-masing Sub-komite Penelitian Kecelakaan Transportasi, akan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Billahi Taufik Wal Hidayah, Wassalamu Alaikum Wr. Wb, Salam Sejahtera untuk kita semua, om Shanty, Shanty Om, Selamat Pagi.

Jakarta, 28 Desember 2012
Ketua KNKT

